

BAB VII

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Berbagai faktor yang terbukti berpengaruh terhadap kualitas hidup penyelam tradisional penderita penyakit dekompresi adalah ada riwayat penyakit komorbid hipertensi, kedalaman menyelam ≥ 30 meter, ada riwayat hilang kesadaran selama menyelam, lama menyelam ≥ 2 jam, menderita anemia, frekuensi riwayat penyakit dekompresi > 1 kali. Bila seseorang mempunyai karakteristik tersebut, probabilitas untuk terjadi kualitas hidup buruk adalah sebesar 99%.
2. Berbagai faktor yang tidak terbukti berpengaruh adalah usia > 40 tahun, obesitas, kebiasaan merokok, kebiasaan konsumsi alkohol, menyelam berulang dalam hari yang sama, ada penyakit komorbid diabetes mellitus, ada penyakit komorbid jantung, ada penyakit komorbid sesak nafas.
3. Hasil *Focus Group Discussion* (FGD) memberikan dukungan terhadap hasil penelitian kuantitatif bahwa responden yang mempunyai karakteristik berbagai faktor yang terbukti berpengaruh terhadap kualitas hidup penyelam tradisional penderita penyakit dekompresi, sering mengeluh pusing, nyeri-nyeri pada tubuh terutama kaki dan persendian, lemah, lesu, timbul emosi yang mempengaruhi penyelam dalam melakukan aktivitas/pekerjaan sehari-hari baik secara fisik maupun mental.

B. Saran

1. Perlu adanya kerjasama antara Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP), Universitas, dan Puskesmas dalam Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE)

- kepada masyarakat penyelam tradisional tentang penyakit dekompresi untuk mencegah terjadinya kualitas hidup buruk pada penyelam tradisional.
2. Perlu dilakukan pemeriksaan kesehatan secara berkala terhadap penyelam tradisional untuk pengelolaan penyakit komorbid dalam rangka meningkatkan kualitas hidup penyelam tradisional penderita penyakit dekompresi.
 3. Perlu dilakukan pemeriksaan status hipertensi dan anemia terhadap penyelam sebagai salah satu syarat dalam sertifikasi selam.
 4. Perlu dilakukan pencatatan profil penyelaman dan riwayat penyelaman, serta penyusunan rencana penyelaman oleh penyelam tradisional yang meliputi kedalaman menyelam dan lama waktu menyelam secara tepat, untuk menghindari terjadinya penyakit dekompresi ulangan yang dapat menyebabkan terjadinya kualitas hidup yang buruk.
 5. Sebaiknya dilakukan penelitian lebih lanjut tentang pengaruh pemberian KIE, pemeriksaan kesehatan secara berkala, penyusunan rencana penyelaman terhadap peningkatan kualitas hidup terkait kesehatan (*Health Related Quality of Life/HRQL*) penyelam tradisional penderita penyakit dekompresi.